

Gelar RUPST, Bank Mandiri (BMRI) Bakal Rombak Manajemen

JAKARTA - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) menggelar rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) hari ini, Selasa (14/3/2023). Salah satu mata acara rapat emiten perbankan ini adalah perubahan susunan manajemen. Dalam surat pemanggilan RUPST yang ditulis oleh direksi BMRI, agenda tersebut akan diselenggarakan di Auditorium Plaza Mandiri Lt. 3 Plaza Mandiri pukul 14:00 WIB dan akan membahas 8 mata acara. "Direksi Bank Mandiri berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan ini mengundang para Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan secara fisik dan elektronik," tulis pengumuman tersebut. Lebih rinci, RUPST tersebut akan membahas persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian perseroan. Selanjutnya, perseroan juga akan membahas persetujuan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2022. Mata acara ketiga, perseroan juga akan membahas Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) tahun 2023 dan tantiem tahun buku 2022 bagi direksi dan dewan komisaris perseroan. Di samping itu, bank juga akan membahas penetapan akuntan publik (AP), persetujuan atas rencana resolusi (resolution plan), persetujuan perubahan anggaran dasar, dan perubahan susunan pengurus perseroan. Sementara itu, BMRI juga akan menggalang persetujuan pemecahan saham perseroan (stock split) dengan rasio 1:2 atau dari Rp250 per saham menjadi Rp125 per saham. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Seperti diketahui, manajemen BMRI sebelumnya menjelaskan bahwa pihaknya akan menggelar aksi korporasi stock split pada tahun ini. Di mana, untuk saham Seri A Dwiwarna akan tetap dipertahankan 1 saham dan sisanya akan diperhitungkan menambah saham Seri B milik negara. Adapun terkait pembagian dividen Bank Mandiri juga merencanakan pembagian dividen tahun ini. Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Aturridha mengatakan bahwa sebagai salah satu bank milik BUMN, perseroan terus berkomitmen dalam mendukung rencana pembangunan, antara lain melalui setoran dividen. "Namun, besaran dividen tentunya akan mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan likuiditas serta permodalan perseroan dalam mengembangkan bisnis,

termasuk untuk memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator," katanya. Sebagai catatan, pada Maret 2022, Bank Mandiri telah menebar 60 persen dari laba bersih konsolidasi 2021 atau sekitar Rp16,82 triliun sebagai dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Nilai dividen itu setara dengan Rp360,5 per lembar saham. Terakhir, untuk perubahan susunan pengurus Bank Mandiri, akan ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.